

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata untuk tempat penyimpanan sebesar 100% dalam kategori sangat baik, pelabelan diperoleh rata-rata 55,63% masuk dalam kategori cukup dan penyimpanan dengan menggunakan metode FIFO dan FEFO sebesar 61,98% masuk kategori baik.

B. Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan membuat lembar observasi berdasarkan sop yang berlaku di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun.
2. Diharapkan bagi petugas farmasi untuk lebih meningkatkan kesadaran akan keselamatan pasien dengan mematuhi protap yang berlaku di Rumah Sakit Santa Clara.
3. Diharapkan Rumah Sakit Santa Clara dapat memberikan pelatihan untuk tenaga kefarmasian tentang penyimpanan dan pengelolaan obat *high alert* bertujuan agar sistem manajemen pengelolaan obat di rumah sakit dapat lebih baik lagi.

4. Diharapkan Rumah Sakit Santa Clara dapat menambahkan kegiatan pelabelan dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) penyimpanan obat *high alert* sehingga untuk pelabelan obat *high alert* akan dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Siregar. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Andi. 2011. *Insiden Keselamatan Pasien KKP-RS periode Januari-April 2012*.
- Andyaning. 1996. *Financing Drug in South-East Asia*. Geneva: World Health Organization.
- Anief, M. 2005. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Bayang, dkk. 2014. Faktor penyebab terjadinya *Medication error* di RSUD Anwar Makkatutu Kab. Bantaeng. *Tesis Pascasarjana UNHAS Makassar*.
- Charles. 2003. *Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta : EGC.
- Depkes. 2006. *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.
- Depkes. 2009. UU Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Maulana, Aditya. 2015. Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* Di Depo Rumah Sakit X Di Kalimantan Selatan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Farmasi Terapan & Kesehatan*, (1): 42-47.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Tusholihah. 2018. Gambaran Penyimpanan Obat-Obat *High Alert* di Unit Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Kanjuruhan Kepanjen, Kabupaten Malang. *Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang*.